

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN  
(TELAAH TANGGUNG JAWAB PENDIDIK  
DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM*)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**IAIN PURWOKERTO**

**OLEH :  
WAHYU TUTI MARTINI  
NIM. 1617406043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI MENURUT ABDULLAH  
NASHIH ULWAN  
(TELAAH TANGGUNG JAWAB PENDIDIK DALAM KITAB *TARBIYATUL  
AULAD FIL ISLAM*)**

WAHYU TUTI MARTINI

NIM. 1617406043

Email: [Wahyututimartini2@gmail.com](mailto:Wahyututimartini2@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia anak secara umum) dan untuk mengidentifikasi tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia dini secara khusus) dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan. Sedangkan sumber sekunder adalah data-data primer yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mensurvey bahan kepustakaan (buku, jurnal dan kitab) dan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Abdullah Nashih Ulwan di dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. (1) Tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia anak secara umum) meliputi pendidikan iman, pendidikan akhlak, pendidikan fisik, pendidikan intelektual, pendidikan mental/psikis, pendidikan sosial dan pendidikan seks sangat penting ditanamkan kepada anak semenjak dini supaya dalam berproses dan bertumbuh anak mempunyai pondasi kehidupan yang kuat dan kokoh sesuai dengan aturan agama. (2) Tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia dini secara khusus), meliputi: pendidikan iman yakni menganjurkan *adzan* dan *iqomat* saat bayi lahir, pendidikan akhlak dengan dianjurkan menunjukkan suka cita dan mengucapkan selamat disaat seseorang bayi lahir, pendidikan intelektual dianjurkan *mentahnik* saat bayi lahir, pendidikan fisik dianjurkan mencukur gundul rambut bayi dan pendidikan mental/psikis dengan memberikan nama bayi yang baik.

**Kata Kunci :** Tanggung Jawab pendidikan Islam, anak usia dini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. PENDIDIKAN ISLAM .....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian Pendidikan .....	16
2. Pengertian Pendidikan Islam .....	18
<b>B. ANAK USIA DINI .....</b>	<b>21</b>
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	21
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	22
3. Perkembangan Anak Usia Dini .....	23
<b>C. PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI .....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	26
2. Tujuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	27

3. Sumber Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	30
<b>BAB III BIOGRAFI ABDULLAH NASHIH ULWAN</b>	
A. Latar Belakang Abdullah Nashih Ulwan .....	33
B. Deskripsi Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	38
<b>BAB VI KONSEP TANGGUNG JAWAB PENDIDIK TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DALAM KITAB <i>TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM</i></b>	
A. Tanggung Jawab Pendidik terhadap Pendidikan Anak (Usia Anak Secara Umum) Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	43
B. Tanggung Jawab Pendidik terhadap Pendidikan Anak (Usia Dini secara khusus) menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>82</b>

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pengembangan di setiap negara.<sup>1</sup> Pendidikan berasal dari kata dasar “didik”, mendapat awalan *me* menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan.<sup>2</sup> Pendidikan sebagai sarana atau bekal untuk melatih dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran supaya siap dan mampu mengikuti tuntutan zaman yang semakin maju di era globalisasi ini.

Globalisasi menimbulkan gaya hidup global dan kebebasan lahiriah. Arus globalisasi yang ditandai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi secara *masif*. Tentu saja akan mempengaruhi proses pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Strategi yang digunakan untuk melahirkan para lulusan yang berkualitas secara akademik dan moral tidak cukup dengan melalui satu pendekatan. Perlu adanya pendekatan, menurut Kirschenbaum menyebutnya pendekatan *komprehensif*. Yakni proses pendidikan yang melibatkan orang tua, pendidik, dan masyarakat yang mampu bersatu melibatkan diri dalam memberikan pendidikan nilai dan moralitas kepada generasi muda.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). Hlm.10.

<sup>3</sup> Eva Dewi, *Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi*, Sukma: Jurnal Pendidikan. Volume 3 Issue 1. 2019. Hlm.110.

Pendidikan sebagai salah satu komponen penting dalam kehidupan sosial terutama dalam kehidupan bernegara, memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyiapkan generasi utama dalam rangka menyongsong masa depan.<sup>4</sup> Menurut Fadhil Al-Jamali seorang ilmuwan muslim yang dikutip oleh Abd. Aziz di dalam bukunya filsafat pendidikan Islam, membahas peran pendidikan menjadi dua bagian, yaitu peranan pendidikan dalam memerangi keterbelakangan dan peran pendidikan dalam mengembangkan iman dan ilmu. Dua peran tersebut tentunya hanya terdapat dalam pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas, pendidikan merupakan sebuah usaha menuntun, memelihara, mengembangkan potensi yang dimiliki manusia untuk menciptakan manusia yang bermoral dan mampu serta siap mengikuti arus globalisasi yang sedang terjadi. Mengingat zaman ini banyak sekali kejadian merugikan dan perbuatan di luar nalar menyedihkan yang sedang marak terjadi, banyak para orang tua yang membunuh anak, membuang anak, dan bahkan menggauli anak dari balita hingga anak beranjak dewasa. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, bagaimana mungkin anak akan menjadi penerus generasi yang baik, yang mampu memajukan agama, bangsa dan negara. Melalui pendidikan Islam manusia akan mempelajari bagaimana menguatkan dan memperkokoh iman dan ilmu untuk menemukan jati dirinya hidup didunia.

Pendidikan Islam merupakan sebuah proses yang digunakan untuk menuju perubahan kearah yang positif. Dalam sejarah, perubahan yang positif merupakan jalan Allah yang sudah kita ketahui sejak zaman nabi Muhammad SAW. Melalui metode berdakwah pendidikan Islam digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.<sup>6</sup> Sumber dari sistem Islami adalah Al-Quran dan As-Sunnah Rasul SAW. Maka pendidikan Islam harus bersumber pada keduanya. Kedudukan Al-Quran sebagai sumber pokok

---

<sup>4</sup> Awwaludin Fajj, Pendidikan Dalam Studi KeIslaman, Jurnal At-ta'dib Vol.5 No.1, 1430, hlm.14.

<sup>5</sup> Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), Hlm. 34.

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara, 2016), Hlm:18.

pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri. Dan sumber yang kedua yaitu As-Sunah. Amalan yang dikerjakan Rasulullah SAW dalam proses perubahan hidup sehari-hari, menjadi sumber utama dalam pendidikan Islam. Karena Allah telah menjadikan Nabi Muhammad SAW teladan bagi umatnya.<sup>7</sup>

Misi utama yang diemban oleh institusi pendidikan Islam adalah menjadikan manusia-manusia beriman dan berpengetahuan, yang keberadaannya antara satu dengan yang lainnya saling menunjang dan melahirkan peradaban. Dimensi keimanan dan pengetahuan menjadi variabel utama dalam menjaga keseimbangan kepribadian pada diri setiap manusia. Keimanan akan selalu berorientasi pada ketakwaan dan membawa manusia pada kebenaran dalam menetapkan misi pengembangan ilmu pengetahuan. Atas pertimbangan inilah menjadikan pendidikan Islam senantiasa menjaga keseimbangan pengembangan unsur *diniyah tahzibiyyah* yaitu pembinaan jiwa dengan wahyu untuk kesempurnaan akal dan kesucian jiwa dan dilengkapi dengan pengembangan unsur *Khalqiyyah* yang mencakup jasad, jiwa dan akal.<sup>8</sup>

Berdasar pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pendidikan Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Merupakan sebuah sarana untuk menambah pengetahuan dan keimanan setiap manusia yang bertujuan membawa perubahan, perbaikan dan kebenaran untuk bekal kehidupan yang positif.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan halus),

---

<sup>7</sup> Robiatul Awwaliyah, dkk, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), Jurnal Ilmiah: DIDAKTIKA Vol.19. No.1. 2018, hlm. 38.

<sup>8</sup> Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm.1.

kecerdasan/kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi.<sup>9</sup>

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah. Anak usia dini akan menunjukkan pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing dengan berbagai aspek.<sup>10</sup> *The golden age* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada masa-masa inilah, masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan atau karakter yang nantinya diharapkan membentuk kepribadian anak.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas Penulis menyimpulkan bahwa Anak usia dini berhak mendapatkan Pendidikan sebaik mungkin agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi baik yang selalu terpenuhi rasa keingintahuannya. Dalam melewati masa pertumbuhan dan perkembangan, sebaik mungkin anak usia dini melewati pendidikan dengan memenuhi aspek-aspek yang dibutuhkan. Anak usia dini dimulai dari usia 0 hingga 6 tahun. Usia tersebut merupakan masa keemasan yang sangat baik dalam menerima pendidikan dan arahan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani, dan rohani anak. Agar memiliki kesiapan bekal dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dari usia dini merupakan masa yang sangat baik untuk memperkuat karakter anak.

Anak sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dijaga, diasuh dan didik dengan baik. Yang memiliki kewajiban bertanggung jawab adalah orang tua dengan mengasuh, membimbing, dan mendidik anak-anaknya. Karena baik buruk anak bergantung dari didikan orang tuanya. Seperti Firman Allah SWT, surat Ar-Ruum ayat 30 berbunyi:

---

<sup>9</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2017) hlm:2.

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep Dan Praktik MMT Di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015). Hlm. 23.

<sup>11</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif muallifatu Khorida, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media), 2013. Hlm. 48.



فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

...“(Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah...”(Ar-Ruum: 30).

Rasulullah SAW menegaskan dalam sebuah hadits dari Abu Hurairah ra., bahwa beliau bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبُوهُ يَهُودَانَهُ أَوْ نَصْرَانَهُ أَوْ مَجْسَانَهُ

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan dengan dasar fitrah (kesucian dan keaslian manusia, yaitu bertauhid kepada Allah Ta’ala), maka kedua orangtuanya lah yang menjadikannya sebagai orang yahudi, sebagai orang nasrani dan majusi (tidak beragama, tidak mempunyai kitab samawi)”<sup>12</sup>.

Sudah jelas dalam ayat dan hadits di atas, bila orang tua adalah pendidik paling utama untuk anaknya. Jika orang tua belum mampu atau merasa tidak mampu untuk memberikan pendidikan kepada anak. Maka orang tua sebaiknya menitipkan anak kepada orang yang lebih paham. Seperti dititipkan ke guru atau pendidik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Syaikh Abdullah Nashih Ulwan merupakan seorang Ulama sekaligus Tokoh pengamat dalam segala bidang, khususnya pendidikan anak dalam Islam yang akan saya bahas pada skripsi saya. Di dalam kitab beliau yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* (Pendidikan Anak Dalam Islam) beliau menerangkan tentang bagaimana cara mendidik anak sesuai yang diajarkan dalam syariat Islam. Kepedulian Abdullah Nashih Ulwan terhadap kehidupan masyarakat agar meraih kemenangan, kemuliaan dan persatuan yang menyeluruh. Semua dapat terwujud melalui pendidikan, beliau memilih pendidikan anak sebagai pokok atau dasar yang kokoh dan kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh Islam. Melalui pemberian pendidikan

<sup>12</sup> Ach. Puniman dan Kadarisman, Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam, ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 1 No 1, 2017. Hlm.2.

sementak masih kecil maka akan menghasilkan generasi yang memiliki prinsip pada kebenaran, petunjuk dan kebaikan kepada semesta alam.<sup>13</sup>

Di dalam kitab ini Abdullah Nashih Ulwan juga membagi menjadi tiga bagian mengenai pendidikan anak dalam Islam dimulai dari pendidikan perkawinan yang ideal, tanggung jawab pendidikan dan metode pendidikan anak yang efektif untuk diajarkan kepada anak. Yang berpedoman pada Al-quran, As-sunnah, serta mengambil contoh perbuatan dari kisah para *salafus shaleh* terdahulu. Pentingnya pendidikan anak usia dini, menuntut pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak.

Namun, salah satu permasalahan yang muncul adalah tidak setiap orang tua atau pendidik memahami cara apa yang tepat dalam mendidik anak dari usia dini. Sehingga menurut saya tanggung jawab pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan dapat membantu para orang tua dan pendidik dalam mendidik anak sejak usia dini secara tepat.

Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan membahas tentang pendidikan anak secara umum. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti bahas yakni tentang pendidikan anak usia dini secara khusus. Namun, dikarenakan mencari buku anak usia dini dalam pendidikan Islam agak susah maka di sini peneliti akan membahas tentang anak secara umum dan anak usia dini secara khusus menurut Abdullah Nashih Ulwan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis kitab tersebut maka penulis menjadikannya sebagai tema penelitian dengan mengambil judul “Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Tanggung Jawab Pendidik Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)”.

## **B. Fokus Kajian**

Karena hanya permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu pada:

---

<sup>13</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Juz 1, (Mesir: Darussalam, 2002), hlm.151.

## 1. Pendidik

Pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), Kognitif (Cipta), maupun psikomotorik (karsa). Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Dan mampu melakukan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.<sup>14</sup>

Seorang pendidik merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran. Pendidik bukan hanya guru di sekolah, pendidik adalah orang dewasa yang memberikan arahan yang baik kepada anak didik. Pendidik yang paling dekat dengan kita adalah keluarga. Di mana orang tua adalah pendidik yang paling utama dilingkungan rumah sedangkan guru adalah pendidik yang bertempat di sekolah. Tugas pendidik adalah mengajarkan, memberitahu, membimbing, memproses serta mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan dan mendewasakan sikap dan tingkah laku peserta didik.<sup>15</sup>

Jadi pendidik yakni guru dan orang tua. Orang tua merupakan pendidik paling utama dalam keluarga. Dan guru merupakan pendidik dalam sekolah. Tugas seorang pendidik yakni mengajarkan, memberitahu, membimbing, mencontohkan dan mengembangkan tingkah laku anak maupun peserta didik ke arah yang lebih baik.

## 2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yakni bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan *himah* (tujuan) mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran

---

<sup>14</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 87.

<sup>15</sup> Syamsul Qamar, *Penanggung Jawab Pendidikan*, Jurnal Idaarah, vol.1 no.1, 2017, hlm.145.

Islam. pendidikan Islam juga di pahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang berdasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.<sup>16</sup> Pendidikan Islam yakni pendidikan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Melalui bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani.

### 3. Pendidikan Anak

Orang tua dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anak. Peran dan tanggung jawab tersebut bertujuan supaya anaknya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, mampu bersosial, dan menjadi anak yang berkepribadian sholeh. Anak yang saleh tidak dilahirkan secara alami. Mereka memerlukan bimbingan dan pembinaan yang terarah dan terprogram secara berkesinambungan. Dan tanggung jawab terhadap itu semua terletak pada kedua orang tuanya masing-masing. Sejalan dengan prinsip yang dimaksud, membimbing anak pada hakikatnya bertumpu pada tiga upaya, yaitu: memberi teladan, memelihara, dan membiasakan anak sesuai dengan perintah.<sup>17</sup> Anak yang sudah tamyiz (7-10 tahun) hendaknya di beri arahan supaya anak mampu mengenali mana kewajiban yang harus di lakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

### 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu

---

<sup>16</sup> Ach Puniman dan Kadarisman, *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam*, Alpen : Jurnal Pendidikan Islam Vol 1, No 1, 2017. hlm. 1.

<sup>17</sup> Padjrin, *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Intelektualita Vol.5, No.1, 2016. hlm.3

diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.<sup>18</sup>

Anak usia dini merupakan masa anak dalam pertumbuhan dan perkembangan. Melalui Pendidikan Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan, yakni pendidikan yang diajarkan Islam untuk mempersiapkan tokoh figur yang sholeh yang siap menerima tanggung jawab. Tanggung jawab pendidikan Anak usia dini dibebankan kepada orangtua dan pendidik. Abdullah Nashih Ulwan menyatakan Tanggung Jawab pendidikan anak oleh orang tua di mulai dari usia 0-1 tahun.

#### 5. Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*

Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* yang di gunakan dalam penelitian ini yakni Jilid 1 dan jilid 2, Penerbit Mesir: Darussalam karangan Syaikh Abdullah Nashih Ulwan. Dalam Kitab ini beliau membahas secara detail tentang pendidikan anak menurut Islam.

Syaikh Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa Islam memiliki metode pendidikan dan sistem untuk memperbaiki masyarakat. Jika para pendidik menjalankan metode dan sistem ini, niscaya keamanan, ketentraman dan kebahagiaan umat akan mengganti kekacauan, ketakutan dan kecelakaan yang terjadi saat ini. Beliau menyajikan sebuah buku yang lengkap dan secara spesifik membahas pendidikan anak dari sejak kelahiran, hingga masa kanak-kanak, remaja dan dewasa. Dan juga berisi metode yang harus digunakan oleh para orang tua dan para guru, serta semua orang yang mempunyai kewajiban untuk membimbing dan mendidik.<sup>19</sup> Peneliti akan mengambil bab khusus yang membahas tentang pendidikan anak usia dini menurut Islam.

#### 6. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap

---

<sup>18</sup> Tatik Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*, Jurnal: *Dinamika Pendidikan Dasar* Vol 8, No 1, 2016. hlm.50.

<sup>19</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, VII, hlm.xxiii.

diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang maha esa. Sikap tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang dalam menanggung konsekuensi dari segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya maupun konsekuensi yang berhubungan dengan orang lain.<sup>20</sup>

Dalam muqoddimah bab Tanggung Jawab Pendidikan di dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* ini secara garis besar Syaikh Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa tanggung jawab yang paling penting dan perlu diperhatikan oleh Islam adalah tanggung jawab dari para orang tua dan pendidik dalam mendidik anak-anak dari sejak lahir sampai usia remaja agar berhak menerima pengarahan, pengajaran, dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan kehidupan anak sehingga anak akan mempunyai bekal untuk tumbuh menjadi dewasa yang sempurna.<sup>21</sup>

Tanggung Jawab Pendidik terhadap anak usia dini, yakni: dianjurkan menunjukkan suka cita dan mengucapkan selamat disaat seseorang bayi, dianjurkan adzan dan iqomat saat bayi lahir, dianjurkan mentahnik saat bayi lahir, dianjurkan mencukur gundul rambut bayi, penamaan bayi, aqiqah, khitan.<sup>22</sup>

Dalam kitab ini beliau menerangkan beberapa tanggung jawab pendidikan yang dianjurkan dalam Islam yaitu: Tanggung Jawab Pendidikan Iman, Pendidikan Akhlak, Pendidikan Fisik, Pendidikan Intelektual, Pendidikan Mental/Psikis, Pendidikan Sosial, Pendidikan Seks.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Nini Aryani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Potensia jurnal kependidikan Islam Vol 1, No 2, 2015, hlm. 214.

<sup>21</sup> Abdullah Nashih Ulwan, "*Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*", Juz 1, (Mesir: Darussalam, 2002), hlm.151.

<sup>22</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Juz 1, (Mesir: Darussalam, 2002), hlm.55.

<sup>23</sup> Abdullah Nashih Ulwan, "*Pendidikan Anak Dalam Islam terj. Emiel Ahmad*" (Jakarta : Khatulistiwa Press: 2017), hlm.71.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang akan menjadi pokok masalah dalam pembahasan ini adalah:

1. Apa saja tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia anak secara umum) menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*?
2. Apa saja tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia dini secara khusus) menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*?

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan Manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengidentifikasi tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia anak secara umum) menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.
  - b. Mengidentifikasi tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia dini secara khusus) menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis
    - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal para orang tua dan pendidik tentang tanggung jawab-tanggung jawab yang harus diberikan kepada anak khususnya.
    - 2) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keIslaman berupa analisis pendidikan Islam bagi anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad fil Islam*.
  - b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca, pendidik dan calon pendidik tentang pentingnya tanggung jawab seorang pendidik dalam mendidik anak semenjak dini.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk bekal para pendidik orang tua dan guru dalam mendidik anak maupun peserta didik.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang konsep pendidikan anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam terjemahan kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* ini, sejauh pengamatan penulis boleh dibilang sudah banyak. Demikian ada beberapa judul penelitian yang sama membahas tentang Konsep Pendidikan menurut Nashih ulwan, diantaranya yaitu:

1. Rois Luthfi. 2018. Skripsi. Pendidikan Mental Anak dalam Perspektif (*Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*). UIN Walisongo.<sup>24</sup> Berikut merupakan kesimpulan dari apa yang dibahas:

Hasil penelitian ini membahas konsep pendidikan mental menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu membebaskan anak dari pribadi minder, penakut, rendah diri, iri hati, dan pribadi pemaarah. Penelitian dari Rois Luthfi yang berjudul “Pendidikan Mental Anak dalam Perspektif (Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)”, mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti.

Persamaannya adalah membahas pendidikan anak dengan mengaitkan kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* sebagai objek utama penelitian. Perbedaannya dalam penelitian Rois Luthfi membahas Pendidikan Mental. Sedangkan, Penelitian yang akan peneliti bahas lebih tentang Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

---

<sup>24</sup>Rois Luthfi. 2018. Skripsi. *Pendidikan Mental Anak dalam Perspektif (Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*. Skripsi. UIN Walisongo. Hlm 64-78.



2. Naili Mufarrohah. 2018. Skripsi. Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan relevansinya terhadap moral peserta didik. UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>25</sup>

Hasil penelitian ini: Membahas tentang pendidikan moral perspektif Abdullah Nashih Ulwan, dalam skripsi ini penulis menjelaskan betapa pentingnya pendidikan moral di era modern.

Penelitian Naili Mufarrohah yang berjudul “Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan relevansinya terhadap moral peserta didik”. Mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di kaji peneliti.

Persamaannya yaitu membahas tentang pendidikan anak menurut pemikiran Abdullah Nashih Ulwan perbedaannya penelitian Naili Mufarrohah membahas tentang Pendidikan Moral, penelitian yang akan saya bahas lebih tentang Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

3. Nur Farida Lutfiyati. 2017. Skripsi. Metode Pendidikan Kepribadian Menurut Abdullah Nashih Ulwan. IAIN Salatiga.<sup>26</sup>

Dalam skripsi ini membahas tentang metode kepribadian menurut Abdullah Nashih Ulwan, berupa: pendidikan kepribadian dalam keluarga, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian dan pendidikan dengan memberi hukuman.

Persamaan skripsi membahas tentang pendidikan menurut pemikiran Abdullah Nashih Ulwan, perbedaannya penelitian Nur Farida meneliti tentang materi kepribadian anak. Sedangkan, Penelitian yang akan saya bahas tentang Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

---

<sup>25</sup> Mufarrohah, Naili. 2018. *Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dan Relevansinya Terhadap Moral Peserta Didik*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. Hlm. 116.

<sup>26</sup> Farida Lutfiyati, Nur. 2017. *Metode Pendidikan Kepribadian Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum adalah sebagai cara ilmiah berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>27</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literature yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan memilih, membaca, menelaah dan meneliti buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian yang terdapat dalam sumber pustaka.<sup>28</sup> Dalam kaitan ini penulis bermaksud menggambarkan dan ingin mengetahui tentang Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian berupa fakta hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat *interpretasi* serta melakukan *generalisasi* terhadap penelitian yang dilakukan. Prosedur penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks.<sup>29</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah yaitu subyek dari mana sumber data itu diperoleh.<sup>30</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.3.

<sup>28</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.34.

<sup>29</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, II, hlm.162.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm.129.

*Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan. Sedangkan sumber sekunder adalah data-data primer yang berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>31</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengadakan survey bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan dan studi literature yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, kitab, ataupun jurnal yang berkaitan dengan nilai cultural pondok pesantren.<sup>32</sup>

### 4. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan editing klasifikasi dan interpretasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Jadi menganalisis data yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya), atau menguraikan isi (nilai) yang terkandung dalam buku tersebut.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, III, hlm. 205.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, II, hlm.28.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Pendidikan terhadap anak (usia secara umum) yang perlu di berikan adalah tanggung jawab pendidikan iman, tanggung jawab pendidikan akhlak, tanggung jawab pendidikan fisik, tanggung jawab pendidikan intelektual, tanggung jawab pendidikan mental/psikis, tanggung jawab pendidikan sosial.
2. Tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan anak (usia dini secara khusus) meliputi: pendidikan iman yakni menganjurkan *adzan* dan *iqomat* saat bayi lahir, pendidikan akhlak dengan dianjurkan menunjukkan suka cita dan mengucapkan selamat disaat seseorang bayi lahir, pendidikan intelektual dianjurkan *mentahnik* saat bayi lahir, pendidikan fisik dianjurkan mencukur gundul rambut bayi dan pendidikan mental/psikis dengan memberikan nama bayi yang baik.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang konsep tanggung jawab pendidik terhadap pendidikan Islam anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* penulis memberikan saran Kepada Pendidik, sebagai berikut:

- a. Kepada para pendidik diharapkan mampu mendidik putra putrinya sesuai dengan ajaran agama Islam sebagaimana yang di ajarkan Rasulullah SAW supaya mampu memiliki bekal untuk menjunjung agama Allah.
- b. Pendidik diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawab-tanggung jawab yang telah diajarkan oleh Islam, sebagaimana tanggung jawab-tanggung jawab menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Musana. 2017. “Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara”, *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, Vol.2, No.1. (Diakses <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id> pada tanggal 06 Juni 2020 pukul 15:23).
- Alwi, Besse Marjani, dkk. 2018. “Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do’a Ibu”, *Indonesian Jurnal Of Early Childhood Education*, Vol.1, No.1. (Diakses <https://journal.uin-laualuddin.ac.id> pada tanggal 12 juni 2020 pukul 14.00).
- Ananda, Rizki. 2017. “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.4. (Diakses <https://obsesi.or.id> pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 22.45).
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ar-Rasyid, Harun dkk. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Attabik. Ahmad, dkk. 2015. “Prinsip Dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Thufula*, vol.3, No.2. (Diakses <https://journal.iainkudus.ac.id> pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09:56)
- Awwaliyah, Robiatul, dkk. 2018. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)”, *Jurnal Ilmiah: Didaktita*, Vol.19, No.1. (Diakses <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 30 Juni 2020 pukul 05:18)
- Aziz, Abd. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Teras.
- Aryani, Nini. 2015. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Potensia: jurnal kependidikan Islam*, Vol.1, No.2. (Diakses: <https://ejournal.uinsuka.ac.id> pada tanggal 20 januari 2021 pukul 21:00)
- Daulai, Afrahul Fadhila. 2017. “Tanggung Jawab Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 7, No. 2. (Diakses <https://jurnal.uinsu.ac.id> pada tanggal 1 november 2020 pukul 09.00).

- Dewi, Eva. 2019. "Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi", *Sukma: Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No.1. (Diakses <https://jurnalsukma.org> pada tanggal 30 Juni 2020 pukul 05:57).
- Fadlillah, Muhammad dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faj, Awwaludin. 1430. "Pendidikan Dalam Studi KeIslaman", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.5, No.1. (Diakses <https://ejournal.unida.gontor.ac.id> pada tanggal 06 Juni 2020 pukul 06.30).
- Farida Lutfiyati, Nur. 2017. *Metode Pendidikan Kepribadian Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hanipah, Siti. 2016. "Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam", *Jurnal Nuansa*, Vol.IX, No.2. (Diakses <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id> pada tanggal 12 Juni 2020 pukul 20:35).
- Istiana, Yuyun. 2014. "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Didaktita*, Vol.20. No.2. (Diakses <https://journal.umg.ac.id> pada tanggal 07 Juni 2020 pukul 9:37).
- Julaeha, Juju. 2016. "Konsep Pendidikan Akal Dalam Sunah Nabi", *Online Thesis*. Vol.1, No.10. (Diakses <https://tesis.riset-iaid.net> pada tanggal 2 November 2020 pukul 09.30).
- Jusuf Mudzakkir dan Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana).
- Kristianto, dkk. 2011. "Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan", *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Vol.1, No 1. (Diakses <https://journal.upgris.ac.id> pada tanggal 26 juni 2020 pukul 10.45).
- Luthfi, Rois. 2018. *Pendidikan Mental Anak dalam Perspektif (Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)* . Skripsi. UIN Walisongo.
- M. Shabir U. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", *Jurnal Auladuna*, vol.2. No.2. (Diakses <https://journal.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 09 Juni 2020 pukul 23:42).
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mufarrohah, Naili. 2018. *Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan relevansinya terhadap moral peserta didik*. Skripsi. Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya.
- My, M. Yusuf. 2014. “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak”, *Jurnal Al-Bayan*. Vol.20, No.29. (Diakses <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 2 November 2020 pukul 08.00)
- Nurkholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal kependidikan*, Vol.1, No.1. (Diakses <https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id> pada tanggal 15 Juni 2020 pukul 15:16).
- Nursyamsu. 2017. “Al-Qur’an Sebagai Sumber Dan Ideologi Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-muta’aliyah*, Vol.1, No 1. (Diakses <https://ejournal.kopertais4.or.id> pada tanggal 23 Juni 2020 pukul 13:35).
- Padjrin. 2016. “Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Intelektualita*. Vol.5, No.1. (Diakses <https://jurnal.radenfatah.ac.id> pada tanggal 1 November 2020 pukul 10.00).
- Puniman, Ach. dan Kadarisman. 2017. “Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam”, *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1, No 1. (Diakses <https://alpen.web.id> pada tanggal 2 Juni 2020 pukul 11:30).
- Pusat Kurikulum. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Qamar, Syamsul. 2017. “Penanggung Jawab Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, vol.1, No.1. (Diakses <https://journal.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 09 Juni 2020 pukul 21:18).
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara.
- Saihu. 2020. “Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.09, No.01. (Diakses <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id> pada tanggal 02 November pukul 11.00).

- Saputra, Aidil. 2018. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini", *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol.10, No.2. (Diakses <https://ejournal.staindirundeng.ac.id> pada tanggal 09 Juni 2020 pukul 20:38).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyabrata, Sumardi. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahran Jailani. M. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2. (Diakses <https://journal.walisongo.ac.id> pada tanggal 09 Juni 2020 pukul 13.30).
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Juz 1. Mesir: Darussalam.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Emiel Ahmad. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Undang-Undang SISDIKNAS 2013.
- Zamroni, Amin. 2017. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak", *Jurnal Sawwa*, Vol.12, No.2. (Diakses <https://journal.walisongo.co.id> pada tanggal 2 november 2020 pukul 09.00).
- Zubaedah, Siti. 2016. "Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2, No.2. (Diakses <https://ejournal.uin-suka.ac.id> pada tanggal 01 November 2020 pukul 09.45).
- Zubaedi. 2012. *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. 15. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Maya Indrawati dan Wido Nugroho. 2006. *Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.



- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Stratregy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kadarisman dan Ach Puniman. 2017. "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam." *Alpen : Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No 1. (Diakses <https://alpen.web.id> pada tanggal 10 januari 2021).
- Ariyanti, Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Jurnal: Dinamika Pendidikan Dasar* Vol 8, No 1. (Diakses <https://jurnalnasional.ump.ac.id> pada tanggal 9 Januari 2021).
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2020. *Islamic Parenting, Hadiah cinta untuk Si Buah Hati*. Solo: Insan Kamil.
- Hasanah, Neneng Uswatun. Sya'ban 1429. "Konsep Pendidikan Anak Usian Dini Dalam Perspektif Islam." *Jurnal: At-Ta'dzib* Vol.4, No.2. (Diakses <https://ejournal.unida.gontor.ac.id> pada tanggal 3 februari 2021).